

Somatic Auditory Visualization Intellectually dan setelah pembelajaran dilakukan pengisian angket motivasi belajar oleh siswa.

Siklus I ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 7 Desember 2016 selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Pada pertemuan ini, siswa terlihat cukup sangat bersemangat ketika menjawab salam dari guru, kemudian salah satu siswa memimpin untuk berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa satu persatu dan mengecek kerapian berpakaian. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa “Apakah kalian pernah melihat atap rumah kalian masing-masing?”, siswa menjawab “Pernah, bu.”. Guru bertanya kembali kepada siswa “Apa bentuk dari atap rumah kalian jika dilihat dari samping?”, hanya beberapa siswa yang menjawab “Bangun trapesium, bu.”. Guru membenarkan jawaban siswa dan kembali bertanya, “Benar sekali. Apakah kalian juga pernah melihat layang-layang?”, siswa menjawab pertanyaan dari guru “Pernah, bu.”. Guru memberitahu siswa materi yang akan diajarkan “Jadi hari ini kita akan mempelajari tentang menghitung luas bangun datar trapesium dan layang-layang.”, guru kemudian menuliskan judul dari materi tersebut di papan tulis.

Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada hari ini “3.1.1 Siswa dapat menghitung luas bangun datar trapesium dengan tepat, 3.1.2 Siswa dapat menghitung luas bangun

segitiga II, setengah dikali alas dikali tinggi ditambah setengah dikali alas dikali tinggi. Selanjutnya karena angka setengah dicoret salah satu karena dan tinggi juga dicoret. Sehingga diperoleh rumus setengah dikali dalam kurung a ditambah b dikali tinggi, a dan b adalah sisi sejajar dari bangun trapesium tersebut.” (*Auditory dan Visualization*)

Kemudian ada salah satu siswa yang mengacungkan jarinya dan bertanya “Jika rumus trapesium jumlah sisi sejajar dikali tinggi dibagi dua apakah sama dengan rumus yang ibu berikan tersebut?” guru menjawab pertanyaan siswa tersebut “Sama saja, jika a dan b atau sisi sejajar dijumlahkan, kemudian jumlah sisi sejajar tersebut dikalikan dengan satu makan menjadi jumlah sisi sejajar dikali tinggi dibagi dua.”

Guru selanjutnya menerangkan rumus luas layang-layang sambil menuliskan rumus tersebut di papan tulis “ bangun layang-layang terdiri dari dua segitiga sehingga rumus luas layang-layang diperoleh dari luas segitiga ABC ditambah luas segitiga ADC, setengah dikali AC dikali OB dtambah setengan dikali AC dikali OD, salah satu bagian rumus setengah dan AC kemudian dicoret, diperoleh rumus sebagai berikut. Setengah dikali AC dikali BD atau biasa disebut setengah kali diagonal I dikali diagonal II.” Guru kemudian mencontohkan soal yang berhubungan dengan luas trapesium dan

	materi					
	c. Guru memperjelas dalam menerangkan materi dengan menggunakan media bangun ruang trapesium dan layang-layang.			√		
	d. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok			√		
	e. Guru membagikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok				√	
	f. Guru meminta siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menjawab soal di lembar kerja			√		30
	g. Guru memberikan bimbingan kepada siswa saat berdiskusi	√				
	h. Guru meminta beberapa kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya di papan dan menjelaskan hasil diskusinya			√		
	i. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi temannya			√		
	j. Guru membimbing siswa pada jawaban yang benar			√		
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi dari pembelajaran hari ini			√		5
	b. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama		√			
Jumlah Skor						50

Aspek pertama yang diamati oleh observer adalah kegiatan awal dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan awal terdapat beberapa aspek yang perlu diamati diantaranya adalah guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa mendapatkan nilai 4 karena dalam penyampaian salam dan bertanya kepada siswa, suara guru cukup lantang. Aspek selanjutnya yaitu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin

doa, memperoleh nilai 3 dikarenakan guru kurang tegas dalam meminta siswa untuk memimpin doa.

Dalam aspek memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk, guru mendapatkan nilai 3 dikarenakan ketelitian guru dalam memeriksa siswa. Saat guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa bertanya jawab kurang menimbulkan motivasi kepada siswa sehingga mendapatkan nilai 2, ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa memperoleh nilai 3 karena tidak langsung mengarah pada intinya.

Pada kegiatan inti terdapat beberapa aspek yang diamati, yaitu ketika guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung, guru seharusnya menerangkan secara detail kepada siswa, sehingga guru mendapatkan nilai 3. Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang materi dan memperjelasnya dengan menggunakan media mendapatkan nilai 3. Saat guru membagi siswa menjadi kelompok mendapat nilai 3 serta saat membagikan lembar kerja dapat terkondisikan dengan baik dan mendapatkan nilai 4.

Guru memperoleh nilai 3 ketika meminta siswa berdiskusi, setelah itu meminta beberapa kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi hasil diskusi dari temnnya. Pada aspek guru memberikan bimbingan kepada siswa

	diskusinya di papan dan menjelaskan hasil diskusinya h. Siswa menanggapi hasil diskusi temannya		√			
3.	Kegiatan Penutup a. Siswa melakukan refleksi pembelajaran hari ini b. Siswa berdoa bersama dengan tertib			√		5
Jumlah Skor		40				

Pada kegiatan awal terdapat beberapa aspek yang perlu diamati diantaranya adalah ketika siswa menjawab salam dari guru mendapat nilai 4 karena siswa menjawab dengan lantang, siswa tidak berdoa dengan baik sehingga mendapatkan nilai 2. Serta nilai 3 didapatkan siswa pada dua aspek selanjutnya yaitu siswa antusias saat melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang akan diajarkan dan memperhatikan ketika guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Di dalam kegiatan inti terdapat beberapa aspek yang diamati, yang pertama yaitu siswa mendengarkan saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran mendapatkan nilai 3. Kemudian juga mendapatkan nilai 3 pada aspek siswa menyimak saat guru memberikan penjelasan karena siswa mendengarkan saat guru menjelaskan, siswa juga memperhatikan guru ketika menerangkan materi menggunakan media sehingga mendapatkan nilai 3. Siswa duduk dikelompok masing-masing dengan tertib

mendapatkan nilai 3 karena ada beberapa anak yang masih bingung dengan kelompoknya.

Aspek selanjutnya yaitu siswa menerima lembar kerja pada masing-masing kelompok mendapatkan nilai 3, kemudian siswa mendapatkan nilai 3 ketika berdiskusi dengan kelompoknya untuk menjawab soal di lembar kerja, dikarenakan ada beberapa siswa yang tidak berdiskusi dengan kelompoknya. Saat perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya mendapatkan nilai 3 karena dalam mempresentasikan jawabannya siswa tidak serius, mendapatkan nilai 2 ketika siswa menanggapi hasil diskusi temannya karena hanya beberapa siswa yang mau memberikan tanggapannya.

Kegiatan penutup terdapat dua aspek yang perlu diamati, antara lain aspek siswa melakukan refleksi pembelajaran mendapatkan nilai 3 dan siswa berdoa bersama mendapatkan nilai 2 dikarenakan siswa kurang tertib saat berdoa. Setelah dijumlahkan nilai seluruh aspek yang telah diamati, maka diperoleh jumlah skor sebesar 40 dari total jumlah skor maksimal yang diperoleh yaitu 56. Sehingga jumlah skor total diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal dikalikan seratus, menghasilkan skor sebesar 71,5.

kepada siswa saat melakukan diskusi kelompok dan ketika mengajak siswa untuk berdoa bersama. Hasil observasi guru diperoleh nilai sebesar 73,5 dan hasil ini belum mencapai target yang diharapkan.

- b) Observasi aktivitas siswa pada siklus I masih belum memenuhi nilai indikator kinerja yang telah ditentukan, dikarenakan masih ada beberapa aspek dalam pembelajaran perlu ditingkatkan oleh siswa. Seperti saat kurangnya kekhusyukan siswa saat berdoa bersama dan hanya beberapa siswa yang menanggapi saat siswa lain mempresentasikan hasil diskusinya. Hasil observasi aktivitas siswa hanya memperoleh nilai sebesar 71,5 dan masih perlu adanya perbaikan saat proses pembelajaran dan menyesuaikan rencana pembelajaran yang telah dibuat.
- c) Dalam hal peningkatan motivasi belajar siswa kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada mata pelajaran matematika memperoleh prosentase sebesar 73,3 % dari 30 siswa, terdapat 22 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Sehingga prosentase tersebut belum memenuhi indikator kinerja yang sudah ditentukan.
- d) Siswa terlihat kesulitan saat mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru sehingga dengan waktu yang ditentukan untuk mengerjakan soal tersebut, banyak kelompok yang belum selesai

menyelesaikan semua soal tersebut. Sehingga pada siklus selanjutnya perlu adanya pengurangan jumlah soal yang diberikan pada saat diskusi kelompok. Serta pada kegiatan pembelajaran perlu ditambah kegiatan lagi, seperti guru mengajak siswa untuk melakukan permainan sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

b. Siklus II

Hasi refleksi pada siklus I ditemukan adanya beberapa hal yang belum dilaksanakan secara maksimal oleh peneliti. Hal-hal yang kurang tersebut sekaligus menjadi perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), refleksi (*Reflecting*).

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan siklus II ini, sama halnya dengan tahap perencanaan pada siklus I. Peneliti menyiapkan instrumen pembelajaran. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model Somatic Auditory Visualization Intellectually dalam upaya meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran matematika materi bangun datar, serta media pembelajaran yang digunakan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

	layang. d. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok e. Guru membagikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok f. Guru meminta siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menjawab soal di lembar kerja g. Guru memberikan bimbingan kepada siswa saat berdiskusi h. Guru mengajak siswa melakukan sebuah permainan untuk menentukan kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusinya. i. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi temannya j. Guru membimbing siswa pada jawaban yang benar			√	√	√	√	√	√	38
3.	Kegiatan Penutup									
	a. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi dari pembelajaran hari ini b. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama					√		√		7
Jumlah Skor										64

Aspek pertama yang diamati oleh observer adalah kegiatan awal dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan awal terdapat beberapa aspek yang perlu diamati diantaranya adalah guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa mendapatkan nilai 4 karena dalam penyampaian salam dan bertanya kepada siswa, suara guru cukup lantang. Aspek selanjutnya yaitu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, memperoleh nilai 4 dikarenakan guru tegas dalam meminta siswa untuk memimpin doa.

Dalam aspek memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk, guru mendapatkan nilai 4 sebab guru sangat teliti dalam memeriksa kehadiran dan kerapian siswa. Saat guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa bertanya jawab menimbulkan motivasi kepada siswa sehingga mendapatkan nilai 4, begitupun ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa memperoleh nilai 3 karena tidak langsung mengarah pada tujuan yang diinginkan.

Pada kegiatan inti terdapat beberapa aspek yang diamati, yaitu ketika guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung, guru menerangkan secara detail kepada siswa, sehingga guru mendapatkan nilai 4. Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang materi dan memperjelasnya dengan menggunakan media mendapatkan nilai 4. Saat guru membagi siswa menjadi kelompok serta membagikan lembar kerja dapat terkondisikan dengan baik dan mendapatkan nilai 4.

Guru memperoleh nilai 4 ketika meminta siswa berdiskusi, setelah itu meminta beberapa kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi hasil diskusi dari temannya mendapatkan nilai 4. Pada aspek guru memberikan bimbingan kepada siswa saat berdiskusi mendapatkan

nilai 3 karena guru dapat membimbing siswa pada saat melakukan diskusi kelompok. Guru mengajak siswa melakukan sebuah permainan untuk menentukan kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusinya mendapatkan nilai 4 karena dapat memneat siswa senang. Guru mendapatkan nilai 3 saat membimbing siswa pada jawaban yang benar.

Pada kegiatan penutup, ada dua aspek yang perlu diamati, yaitu guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi dari pelajaran hari ini memperoleh nilai sebesar 4 dan nilai 3 pada aspek guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dikarenakan guru dapat mengajak semua siswa untuk berdoa bersama-sama. Setelah dijumlahkan nilai seluruh aspek yang telah diamati, maka diperoleh jumlah skor sebesar 64 dari total jumlah skor maksimal yang diperoleh yaitu 68. Sehingga jumlah skor total diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal dikalikan seratus, menghasilkan skor sebesar 94,1.

Dari hasil di atas perolehan nilai pengamatan aktivitas guru pada siklus II mendapatkan skor 94,1 termasuk dalam kategori sangat baik. Merujuk pada indikator kinerja yang telah ditentukan, nilai aktivitas guru harus diatas 75. Dari perolehan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai aktivitas guru pada siklus II ini sudah memenuhi nilai yang diinginkan.

	kelompoknya h. Siswa menanggapi hasil diskusi temannya				√	
3.	Kegiatan Penutup a. Siswa melakukan refleksi pembelajaran hari ini b. Siswa berdoa bersama dengan tertib				√	
Jumlah Skor		53				

Pada kegiatan awal terdapat beberapa aspek yang perlu diamati diantaranya adalah ketika siswa menjawab salam dari guru mendapat nilai 4 karena siswa menjawab dengan lantang, siswa berdoa dengan baik sehingga mendapatkan nilai 4. Serta nilai 4 didapatkan siswa pada aspek selanjutnya yaitu siswa antusias saat melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang akan diajarkan dan memperoleh nilai 3 karena siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Di dalam kegiatan inti terdapat beberapa aspek yang diamati, yang pertama yaitu siswa mendengarkan saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran mendapatkan nilai 3. Kemudian mendapatkan nilai 4 pada aspek siswa menyimak saat guru memberikan penjelasan karena siswa mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan, siswa juga memperhatikan guru ketika menerangkan materi menggunakan media sehingga mendapatkan nilai 4. Siswa duduk dikelompok masing-masing dengan tertib mendapatkan nilai 4 karena siswa tertib.

Aspek selanjutnya yaitu siswa menerima lembar kerja pada masing-masing kelompok mendapatkan nilai 4, kemudian siswa mendapatkan nilai 4 ketika berdiskusi dengan kelompoknya untuk menjawab soal di lembar kerja, dikarenakan tidak gaduh saat melakukan diskusi. Nilai 4 diberikan karena siswa bersemangat saat melakukan permainan untuk menentukan kelompok yang akan maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Saat perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya mendapatkan nilai 3 karena dalam mempresentasikan jawabannya siswa serius, mendapatkan nilai 4 ketika siswa menanggapi hasil diskusi temannya hampir semua siswa mau mengeluarkan pendapatnya.

Kegiatan penutup terdapat dua aspek yang perlu diamati, antara lain aspek siswa melakukan refleksi pembelajaran mendapatkan nilai 4 dan siswa berdoa bersama mendapatkan nilai 3 dikarenakan siswa tertib saat berdoa. Setelah dijumlahkan nilai seluruh aspek yang telah diamati, maka diperoleh jumlah skor sebesar 53 dari total jumlah skor maksimal yang diperoleh yaitu 56. Sehingga jumlah skor total diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal dikalikan seratus, menghasilkan skor sebesar 94,6.

8	KAR	9	7	7	8	8	7	46	85,2	Sangat Baik
9	KDA	9	7	9	9	9	8	51	94,4	Sangat Baik
10	LL	9	9	9	9	7	9	52	96,3	Sangat Baik
11	MFAM	6	7	8	9	8	6	44	81,5	Sangat Baik
12	MNA	6	8	7	8	6	8	44	81,5	Sangat Baik
13	MNDE	6	7	7	6	7	8	41	75,9	Baik
14	MAN	9	7	7	9	7	9	48	88,9	Sangat Baik
15	MAA	8	9	6	8	6	7	43	79,6	Baik
16	MAS	9	9	9	9	7	9	52	96,3	Sangat Baik
17	MAK	9	8	9	9	8	9	51	94,4	Sangat Baik
18	MARAS	8	8	9	8	8	9	50	92,6	Sangat Baik
19	MLA	7	8	9	9	7	8	48	88,9	Sangat Baik
20	MRFI	9	8	7	9	8	8	48	88,9	Sangat Baik
21	MRW	5	3	7	6	3	3	27	50	Kurang
22	MSFR	7	8	9	9	9	9	51	94,4	Sangat Baik
23	MZM	8	7	9	8	9	9	50	92,6	Sangat Baik
24	NRA	8	8	8	7	8	8	47	87	Sangat Baik
25	NTE	9	9	9	9	6	8	50	92,6	Sangat Baik
26	PFM	9	9	9	9	7	9	52	96,3	Sangat Baik
27	SKA	7	8	9	4	6	7	41	75,9	Baik
28	SASI	6	6	5	6	6	6	35	64,8	Cukup
29	ZWA	6	7	9	9	8	7	46	85,2	Sangat Baik
30	MRH	7	7	9	7	6	7	43	79,6	Baik

Untuk menghitung nilai pada masing-masing siswa, digunakan rumus jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal dikali seratus. Saat menghitung nilai siswa yang bernama AA, siswa tersebut memperoleh jumlah skor sebanyak 47 dibagi dengan jumlah skor maksimal yaitu 54 kemudian dikali seratus, sehingga mendapatkan nilai sebesar 87 dengan kategori sangat baik.

Dari 30 siswa kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo, terdapat 22 siswa yang mendapat nilai 80-100 termasuk kategori sangat baik, 5 siswa mendapat nilai 70-79 termasuk kategori baik, 2 siswa mendapat

	N R A	88,8	85,2	87	Sangat Baik
	K D A	88,8	88,9	88,8	Sangat Baik
Nabi Ibrahim	Z W A	55,5	87	71,2	Baik
	G R	55,5	85,2	70,3	Baik
	M A K	55,5	87	71,2	Baik
	S K A	55,5	88,9	72,2	Baik
	M N D E	55,5	87	71,2	Baik
	A A	55,5	85,2	70,3	Baik
	Nabi Muhammad	S A S I	83,3	85,2	84,2
M A S		83,3	98,1	90,7	Sangat Baik
A M F		83,3	85,2	84,2	Sangat Baik
M R W		83,3	81,5	82,4	Sangat Baik
F I K P		83,3	88,9	86,1	Sangat Baik
M R H		83,3	87	85,1	Sangat Baik
Nabi Musa	M A R A S	80,5	88,9	84,7	Sangat Baik
	M N A	80,5	81,5	81	Sangat Baik
	M F A M	80,5	83,3	81,9	Sangat Baik
	A S M	80,5	83,3	81,9	Sangat Baik
	F N U	80,5	83,3	81,9	Sangat Baik
	K A R	80,5	83,3	81,9	Sangat Baik

Dari data diatas, terdapat 23 siswa yang termasuk dalam kriteria sangat baik, prosentasenya sebesar 76,7% dan 7 siswa termasuk dalam kriteria baik, prosentasenya sebesar 23,3%. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini terjadi peningkatan pada nilai rata-rata motivasi belajar dan kelompok. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang termasuk dalam kriteria sangat baik dan baik, serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai dibawah 70 atau termasuk dalam kriteria cukup dan kurang.

